



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

ARCA VINAYAKA

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Arca Vinayaka

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Arca Vinayaka belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tenaga Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap Arca Vinayaka.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun Anggaran 2017 Tanggal 28 Februari 2017.
- Merekomendasikan : Arca Vinayaka sebagai Benda Cagar Budaya dan berperingkat Kabupaten.



Arca Vinayaka dari Gua Surocolo, Pundong Bantul (Foto: BPCB DIY)

HASIL KAJIAN

Arca Vinayaka

IDENTITAS		
Lokasi	:	Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta (<i>ex situ</i>)
Nomor Inventaris	:	BG 144
Alamat	:	Jalan Yogya-Solo km 15
Kelurahan	:	Bogem
Kecamatan	:	Kalasan
Kabupaten	:	Sleman
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
Koordinat	:	7°45'25,98" LU dan 110°28'55,62" LS Zona 49 UTM x 442907 y 9142506
Dimensi keseluruhan	Lebar	: 6,4 cm
	Tinggi	: 8,5 cm
	Tebal	: 2,6 cm
	Berat	: 91,6 gr
Komposisi Bahan	Cu	66,1%
	Sn	30,07%
	Pb	1,54%
	Ag	1,16%
	Fe	0,45%
	P	0,36%
	Ni	0,32%
Jenis Logam	:	Perunggu
II DESKRIPSI		
Uraian	:	<p>Kondisi arca: Arca dalam kondisi baik dan cukup utuh.</p> <p>Deskripsi: Arca digambarkan berdiri di atas <i>padmasana</i> berbentuk oval dalam sikap <i>pratyalidha</i>. Tangan kiri terentang memegang busur dan rambut dari empat kepala manusia, sedangkan tangan kanannya seolah menarik tali busur. Kain yang dikenakan dihiasi motif menyerupai ornamen <i>ceplok</i>. Memakai perhiasan lengkap mulai dari <i>karnapuspa</i> (anting-anting), <i>keyura</i> (kelat bahu), <i>hara</i> (kalung), <i>kankana</i> (gelang), <i>katisutra</i> (sabuk), <i>urudama</i> (hiasan gantung), dan mahkota berbentuk <i>kiritamakuta</i>.</p> <p>Dalam pantheon agama Budha, Vinayaka merupakan salah satu dewi penjaga mandala.</p>
Kondisi Saat Ini	:	Terawat
Sejarah	:	Arca Vinayaka ditemukan dalam kegiatan ekskavasi

		yang dilaksanakan oleh SPSP (sekarang BPCB) DIY di Gua Surocolo, Dusun Poyahan, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul pada tanggal 4 September 1976. Saat ini arca tersebut disimpan di kantor BPCB DIY yang berlokasi di Kalasan dengan nomor inventaris BG 144.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	Pemerintah RI (BPCB DIY)
III DASAR HUKUM PENGAJUAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA		
	Dasar Hukum	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5</p> <ol style="list-style-type: none"> berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. <p>Pasal 6</p> <ol style="list-style-type: none"> berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia; bersifat bergerak atau tidak bergerak; dan merupakan kesatuan atau kelompok. <p>Pasal 44</p> <ol style="list-style-type: none"> sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; mewakili masa gaya yang khas; tingkat keterancamannya tinggi; jenisnya sedikit; dan/atau jumlahnya terbatas.
	Alasan	<p>Arca Vinayaka dari Gua Surocolo dinilai layak untuk ditetapkan sebagai cagar budaya berperingkat kabupaten karena:</p> <p>a. Mewakili masa gaya yang khas</p> <p>Arca Vinayaka merupakan bukti fisik sebagai sarana pemujaan agama Budha pada abad VIII-X yang diwujudkan dalam bentuk arca.</p> <p>b. Jenisnya sedikit</p> <p>Temuan arca Vinayaka merupakan temuan yang langka, karena jarang ditemukan di Indonesia.</p>

			<p>c. Jumlahnya terbatas</p> <p>Hingga saat ini belum banyak arca perunggu yang ditemukan di wilayah Bantul. Arca Vinayaka dari Gua Surocolo merupakan satu-satunya arca Vinayaka yang ditemukan di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>
	Nilai Penting	:	<p>a. Agama</p> <p>Arca Vinayaka diidentifikasi sebagai sarana untuk kegiatan pemujaan dalam agama Budha.</p> <p>b. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Vinayaka memberikan informasi tentang teknologi pengolahan logam pada masa silam yang dipergunakan untuk kepentingan religius. ▪ Memberikan informasi tentang komposisi campuran logam pada arca perunggu abad VIII-X. <p>c. Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Vinayaka menjadi bukti berkembangnya agama Budha di Jawa. ▪ Selain agama Budha, di Jawa juga berkembang agama Hindu pada abad VIII-X. <p>d. Kebudayaan</p> <p>Sebagai bukti masuknya pengaruh kebudayaan India di Indonesia pada umumnya dan Pulau Jawa pada khususnya.</p>
IV	KESIMPULAN		
	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arca Vinayaka ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya. 2. Arca Vinayaka ditetapkan sebagai Cagar Budaya Peringkat Kabupaten. 3. Mengingat bahwa arca Vinayaka memiliki keunikan, kelangkaan, dan nilai penting bagi agama, ilmu pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul mengusulkan untuk ditetapkan menjadi BCB Peringkat Provinsi dan Peringkat Nasional. 		

